



KOMPAS: Seratus dalang cilik turut meramaikan Pagelaran Wayang Kolaborasi SAWEGA di Plaza Serangan Umum 1 Maret, Rabu (4/10) malam.

PENTAS: Para dalang cilik berkolaborasi menampilkan kemampuannya di Plaza Serangan Umum 1 Maret, Rabu (4/10) malam.

100 Dalang Cilik Meriahkan Kolaborasi Wayang Sawega

KOTA, Joglo Jogja - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menggelar Pagelaran Wayang

Kolaborasi 'SAWEGA' di Plaza Serangan Umum 1 Maret pada, Rabu (4/10) malam. Dalam kegiatan itu dimeriahkan oleh 100

dalang cilik yang berkolaborasi menampilkan kemampuannya. Kepala Dinas Kebudayaan Kota

Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, kolaborasi pagelaran Wayang SAWEGA itu memiliki arti Siap Menjalankan Tugas. Di

mana, kegiatan ini selaras dengan tema HUT ke 267 Kota Yogyakarta yakni "Tata; Tete; Tutug". **Esca 100... Pst //**

100 Dalang Cilik Meriahkan Kolaborasi Wayang Sawega

sumbangan dari hal Joglo Jogja

"Dalam gelaran wayang ini, kami memilih lakon Gathotkaca Wisnuda yang kisahny tidak terlepas dari nilai-nilai kebijaksanaan dan berpijak pada satu tujuan, yaitu ambrasta durangkara atau membatasi perbuatan jahat dan angkara murka untuk menegakkan kebenaran," erangnya asat diwawancara Joglo Jogja, Rabu (4/10).

Dalam kegiatan itu dalang cilik yang tampil merupakan hasil pembinaan Dinas Kebudayaan dengan Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Kota Yogyakarta. Mereka dilatih dalam kegiatan 'Pelatihan Dalang Anak dan Remaja'. "Semoga ini menjadi langkah kita dalam memotivasi untuk mencintai

budaya terutama pewayangan. Sehingga pertunjukan wayang di hati masyarakat akan terus lestari dan berkembang baik di masyarakat Kota Yogya," umbahnya. Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada para pedalang cilik yang sudah mencintai seni pewayangan. Karena dengan melibatkan anak-anak pada pagelaran wayang kolaborasi tahun ini, dapat menjadi inspirasi untuk merawat budaya di negeri sendiri.

"Tidak sebatas menghidupkan setiap tokoh, tapi saya berharap juga anak-anaku sekalian juga belajar mengenai nilai-nilai adi-

luhung yang terkandung di setiap lakon cerita wayang," jelasnya. Singgih menambahkan, kegiatan dengan mengangkat kebudayaan seperti ini perlu terus dilestarikan. Sehingga generasi mendatang banyak menghadirkan seniman pedalang dari Kota Yogyakarta menuju dunia.

"Melalui pewayangan ini kita tidak perlu khawatir masa mendatang pasti budaya akan terus terjaga dengan baik karena keterlibatan generasi muda. Sehingga keistimewaan Kota Yogyakarta terus berlangsung dan dikembangkan, serta menjadikan budaya yang ada di Yogyakarta terus lestari," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005